

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024, maka dapat disimpulkan:

1. Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan cenderung memperoleh kepercayaan dari investor dan legitimasi sosial yang pada akhirnya meningkatkan nilai pasar perusahaan.
2. Pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor masih memandang pengungkapan lingkungan sebagai informasi yang kurang relevan, terutama jika tidak didukung oleh bukti nyata terkait kinerja lingkungan perusahaan. Akibatnya, pengungkapan lingkungan yang bersifat sukarela dan simbolis tidak menjadi faktor utama dalam penilaian nilai perusahaan.
3. Biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih memprioritaskan kinerja keuangan jangka pendek dan belum melihat pengeluaran lingkungan sebagai faktor yang berdampak langsung pada nilai pasar. Oleh karena itu, tanpa adanya bukti kontribusi finansial yang nyata dan berkelanjutan, biaya lingkungan belum menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, dan biaya lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang pada akhirnya mampu memperkuat reputasi serta meningkatkan nilai perusahaan di mata pemangku kepentingan.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif terbatas. Hal tersebut disebabkan oleh masih sedikitnya perusahaan pertambangan yang secara konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan selama periode 2020–2024. Keterbatasan ini berdampak pada ruang lingkup data yang dianalisis, sehingga hasil penelitian hanya merepresentasikan kondisi perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas cakupan sampel dengan melibatkan perusahaan dari sektor berbeda yang juga menerbitkan laporan keberlanjutan, serta menambahkan variabel lain seperti *environmental management*, *media exposure*, kinerja keuangan, serta tata kelola perusahaan guna menghasilkan model yang lebih komprehensif dan representatif.

C. Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan, khususnya yang bergerak di sektor pertambangan, diharapkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan secara nyata dan berkelanjutan. Selain itu, perusahaan disarankan untuk menyusun laporan keberlanjutan secara konsisten, sesuai dengan standar pelaporan global seperti *Global Reporting Initiative* (GRI), serta berpartisipasi aktif dalam program-program penilaian lingkungan seperti PROPER.

2. Bagi Regulator

Regulator diharapkan dapat memperkuat kebijakan dan regulasi yang mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi lingkungan secara lebih transparan, relevan dan terstandar. Selain itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban pelaporan, seperti laporan keberlanjutan dan partisipasi dalam program PROPER, agar pengungkapan yang dilakukan tidak hanya bersifat simbolis, tetapi mencerminkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.